

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis diperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dianalisis dan ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran Kyai sebagai individu terbaik bagi institusinya, sebagai pemimpin informal dan sebagai teladan bagi komunitasnya telah dilaksanakan dengan baik oleh Bapak Ir.KH. Aan Rif'anuddin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Ulumuddin.
2. Akhlak santri di Pondok Pesantren Ulumuddin sangat baik. Untuk akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia dikatakan sangat baik, akan tetapi akhlak terhadap lingkungan perlu bimbingan dan arahan lagi karena masih banyak santri yang kurang peduli terhadap lingkungannya.
3. Faktor pembentuk akhlak diantaranya: *pertama* adat kebiasaan, *kedua* bakat/naluri, *ketiga* pendidikan, *keempat* lingkungan dan *kelima* media sosial. Faktor pendukung diantaranya: *pertama* adat kebiasaan, seperti terbiasa berperilaku sopan, bertutur kata yang baik. *Kedua*, bakat atau naluri, seperti kemampuan berbicara yang baik. *Ketiga* pendidikan, seperti pendidikan keluarga yang baik, pendidikan formal yang memadai. *Keempat*, lingkungan seperti lingkungan pondok yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: *Pertama*, adat kebiasaan seperti terbiasa bertutur kata kasar. *Kedua*, lingkungan seperti lingkungan teman sebaya yang berperilaku dan bertutur kata kurang baik. *Ketiga*, media sosial seperti kecanduan bermain HP.

### **B. Saran**

Setelah terlaksananya penelitian ini, penyusun ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Ulumuddin

Dunia pesantren diharapkan tetap mampu menjaga identitasnya (kepribadianaya) sebagai wadah pendidikan Islam pada pusat kajian ilmu-ilmu Syari'ah. Dalam hal ini tentu tidak lepas dari peran Kyai sebagai orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran di pesantren.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Ulumuddin diharapkan selalu bisa menjaga akhlaknya dimana pun, baik terhadap Allah, sesama manusia dan terhadap lingkungannya. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan pondok dengan sungguh-sungguh.

3. Kaum akademisi

Penelitian ini merupakan perwujudan dari tridarma perguruan tinggi. Selain itu juga menghimbau kepada para kaum akademisi untuk selalu menciptakan inovasi baru yang sifatnya membangun. Tentunya masih banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penyusun berharap akan muncul penelitian yang serupa yang lebih sempurna. Semoga penelitian dapat dimanfaatkan dengan baik dan sesuai prosedur yang legal.

